

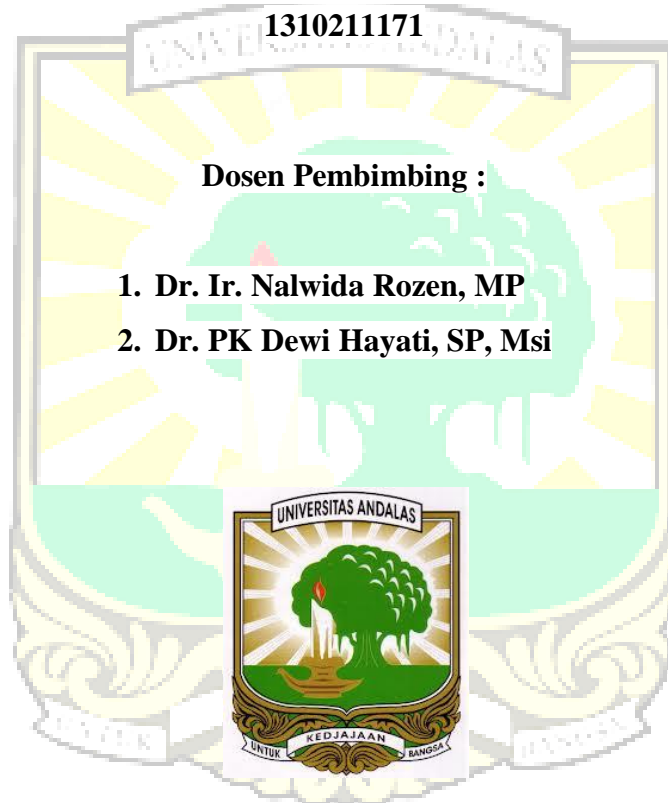
**PENGARUH HIDRASI-DEHIDRASI TERHADAP BENIH SEMANGKA
(*Citrullus vulgaris* Schard) YANG MENGALAMI DETERIORASI**

SKRIPSI

OLEH :

FITRIA SUSILAWATI

1310211171



Dosen Pembimbing :

- 1. Dr. Ir. Nalwida Rozen, MP**
- 2. Dr. PK Dewi Hayati, SP, Msi**

FAKULTAS PERTANIAN

UNIVERSITAS ANDALAS

PADANG

2020

**PENGARUH HIDRASI-DEHIDRASI TERHADAP BENIH SEMANGKA
(*Citrullus vulgaris* Schard) YANG MENGALAMI DETERIORASI**

SKRIPSI

OLEH :

FITRIA SUSILAWATI

1310211171



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS ANDALAS**

PADANG

2020

**PENGARUH HIDRASI-DEHIDRASI TERHADAP BENIH SEMANGKA
(*Citrullus vulgaris* Schard) YANG MENGALAMI DETERIORASI**

OLEH :



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS ANDALAS**

PADANG

2020

PENGARUH HIDRASI-DEHIDRASI TERHADAP BENIH SEMANGKA (*Citrullus vulgaris Schard*) YANG MENGALAMI DETERIORASI

Abstrak

Metode invigorasi dengan perlakuan hidrasi-dehidrasi merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan mutu benih semangka yang telah disimpan lama dan mengalami deteriorasi. Metode ini lebih sederhana dan mudah untuk diaplikasikan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh hidrasi-dehidrasi benih semangka dan mendapatkan waktu hidrasi-dehidrasi terbaik dalam memperbaiki kemunduran mutu benih semangka. Penelitian ini telah dilaksanakan pada bulan April sampai Mei 2020 yang bertempat Laboratorium Teknologi Benih Fakultas Pertanian Universitas Andalas Padang. Penelitian ini menggunakan Rancangan Acak Lengkap (RAL) dimana Rancangan Acak Lengkap adalah rancangan lapangan pada suatu lokasi yang homogen. RAL dalam penelitian ini menggunakan berbagai perlakuan, dengan dibagi dalam tujuh perlakuan. Perlakuan tersebut antara lain hidrasi dan dehidrasi serta dilakukan dalam waktu yang berbeda, namun dalam suhu yang sama yakni 40 °C. Data dianalisis dengan uji F dan dilanjutkan dengan *Duncan's New Multiple Range Test* (DNMRT) pada taraf nyata 5%. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perlakuan hidrasi-dehidrasi memberikan pengaruh terhadap benih semangka pada peubah parameter daya kecambah dan perkecambahan hitung pertama. Perlakuan hidrasi-dehidrasi terbaik adalah pada waktu hidrasi 60 menit dan dehidrasi 120 menit.

Kata kunci: semangka, hidrasi-dehidrasi, vigor, viabilitas, deteriorasi

THE EFFECT OF HYDRATION-DEHYDRATION ON DETERIORATION OF WATERMELON (*Citrullus vulgaris* Schard) SEEDS

Abstract

The invigoration method with hydration-dehydration treatment is one of the efforts to improve the quality of watermelon seeds that have been stored for a long time and are deteriorating. This method is simpler and easier to apply. The purpose of this study was to determine the effect of hydration-dehydration of watermelon seeds and to obtain the best hydration-dehydration time in improving the deterioration of watermelon seed quality. This research was carried out from April to May 2020 at the Seed Technology Laboratory, Faculty of Agriculture, Andalas University, Padang. This study uses a completely randomized design (CRD) where a completely randomized design is a field design in a homogeneous location. The CDR in this study used various treatments, divided into seven treatments. These treatments include hydration and dehydration and are carried out at different times, but at the same temperature, which is 40 °C. The data were analyzed by F test and continued with Duncan's New Multiple Range Test (DNMRT) at 5% significance level. The results showed that the hydration-dehydration treatment had an effect on watermelon seeds on the first count germination and germination parameters. The best hydration-dehydration treatment was at 60 minutes of hydration and 120 minutes of dehydration.

Keywords: watermelon, hydration-dehydration, vigor, viability, deterioration